

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Peranan Budaya Sekolah Dalam Menumbuhkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Dayakan II Dadapayu Semanu Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2010/2011, bertujuan 1) Untuk mengetahui bentuk-bentuk budaya sekolah di SD Dayakan II Dadapayu Semanu Kabupaten Gunungkidul. 2) Untuk mengetahui peran budaya sekolah dalam menumbuhkan prestasi belajar Pendidikan agama Islam. 3) Untuk mengetahui hambatan yang di alami dalam menerapkan budaya sekolah pada siswa

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, artinya data atau informasi yang dikumpulkan diwujudkan dalam bentuk angka, sehingga analisisnya berdasarkan angka tersebut menggunakan analisis statistik. Dalam penentuan subjek adalah siswa kelas IV, V dan VI SD Dayakan II Dadapayu Semanu Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2010/2011. Karena siswa di SD tersebut, kurang dari 100 siswa maka dalam penelitian ini disebut penelitian populasi dengan jumlah penelitian adalah 92 orang. Teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode-metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Dalam analisa kuantitatif ini akan digunakan sebuah rumus persentase.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan 1) Bentuk-bentuk budaya sekolah di SD Dayakan II Dadapayu Semanu ada dua yaitu budaya sekolah positif dan budaya sekolah negatif. Budaya positif adalah disiplin waktu, bersalaman, mengucapkan salam, piket kelas dan lingkungan sekolah, memperingati hari besar nasional dan islam, gerakan infaq dan sodaqoh, bersih lingkungan, berdoa sesudah dan sebelum pelajaran di mulai, budaya baca, latihan berkorban, shalat duhur berjamaah dan dhuha berjamaah, menengok. dan shalat jenazah, Untuk budaya negatif hanya kebalikan dari budaya sekolah positif di atas. Sementara pelaksanaan budaya sekolah dari perolehan angket dapat disimpulkan bahwa siswa melakukan budaya positif di sekolah ada ada 78 %, kadang-kadang ada 12 % dan yang tidak pernah ada 10 %. Tentang budaya negatif dapat disimpulkan bahwa siswa sebagian besar tidak melakukan budaya negatif tersebut, terbukti siswa menjawab a atau 71 %, kadang-kadang ada 14 % dan yang selalu ada 15 %. Artinya siswa tidak mau melakukan budaya negatif yang ada di sekolah, dan akan berusaha melakukan budaya positif yang dikembangkan di sekolah ini. 2) Peran budaya sekolah terutama yang positif dapat membantu menumbuhkan prestasi belajar siswa. Prestasi ini tidak hanya berupa angka tetapi bisa berupa perilaku baik di sekolah maupun di luar. Perilaku siswa menuju peningkatan kedisiplinannya, menemukan pembiasaan pada diri siswa untuk melakukan kegiatan positif, daya kritis siswa meningkat, Siswa meningkat dalam prestasinya dan mendukung pelaksanaan kurikulum berkarakter. 3) Faktor penghambat yang di alami dalam menerapkan budaya sekolah pada siswa SD Dayakan II Dadapayu Semanu Kabupaten Gunungkidul adalah kepedulian orang tua belum sepenuhnya mendukung program budaya sekolah, Guru yang tidak hadir, latar belakang siswa yang berbeda-beda, masih ada guru belum sepenuhnya menjadi tauladan dalam hubungannya dengan pelaksanaan budaya sekolah